

ABSTRAK

Latar Belakang : Keputihan atau *Fluor albus* merupakan suatu kelainan genetalia yang dialami oleh wanita berupa cairan putih kekuningan atau putih keabu-abuan . Di Indonesia sekitar 90% wanita berpotensi mengalami keputihan karena negara Indonesia adalah daerah yang beriklim tropis, sehingga jamur mudah berkembang yang mengakibatkan banyaknya kasus keputihan. Masa remaja merupakan masa transisi dengan kematangan alat reproduksi. Masa pubertas pada remaja putri terjadi karena perubahan dan peningkatan hormon LH (*Luteinizing Hormone*) dan FSH (*Follicle Stimulating Hormone*), yang mengakibatkan kematangan pada bagian vagina. Masalah yang sering dialami dan paling berisiko menjadi persoalan bagi seorang remaja putri adalah keputihan. Data Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2012, remaja putri umur 15-19 tahun sebanyak 648.829 jiwa, sebanyak 1.566 kasus Infeksi Menular seksual (IMS) yang terjadi dan didalam nya terdapat akibat infeksi yang berawal dari keputihan. Banyaknya wanita yang mengalami keputihan ini disebabkan karena beberapa hal. Salah satunya adalah kurangnya menjaga kebersihan organ reproduksi.

Tujuan : Untuk melihat hubungan antara pengetahuan dan *personal hygiene* dengan keputihan pada remaja putri.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian survey analitik, dengan desain *Cross-Sectional* untuk melihat hubungan antara pengetahuan dan *personal hygiene* dengan keputihan pada remaja putri di SMAN 1 Bangun Purba Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu Riau tahun 2023. Data yang dikumpulkan dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan Chi-Square.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan kategori yang mengalami keputihan yaitu sebanyak 38 orang (73,1%) dan yang tidak mengalami keputihan sebanyak 14 orang (26,9%). Pada kategori tingkat pengetahuan didapati pengetahuan baik sebanyak 40 orang (76,9%) dan pengetahuan kurang baik sebanyak 12 orang (23,1%). Pada *personal hygiene* didapati *personal hygiene* baik sebanyak 34 orang (65,4%) dan *personal hygiene* kurang baik sebanyak 18 orang (34,6%). Hasil analisis bivariat menunjukkan tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan keputihan pada remaja putri di SMAN 1 Bangun Purba Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu Riau tahun 2023 dengan nilai $P = 0,361$ ($p > 0,05$). Dan untuk hasil analisis bivariat menunjukkan tidak ada hubungan antara *personal hygiene* dengan keputihan pada remaja putri di SMAN 1 Bangun Purba Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu Riau tahun 2023 dengan nilai $P = 0,448$ ($p > 0,05$).

Kata Kunci : Keputihan, Pengetahuan, Personal Hygiene, Remaja Putri, Bangun Purba.

ABSTRACT

Background: *Vaginal discharge or Fluorine albus is a genetic disorder experienced by women in the form of yellowish white or grayish white liquid. In Indonesia, about 90% of women have the potential to experience vaginal discharge because Indonesia is a tropical climate, so fungi are easy to develop which results in many cases of vaginal discharge. Adolescence is a transitional period with reproductive maturity. Puberty in adolescent girls occurs due to changes and increases in the hormones LH (Luteinizing Hormone) and FSH (Follicle Stimulating Hormone), which result in maturity in the vagina. The problem that is often experienced and most at risk of becoming a problem for a young woman is vaginal discharge. Data on the Health Profile of North Sumatra Province in 2012, adolescent girls aged 15-19 years as many as 648,829 people, as many as 1,566 cases of Sexually Transmitted Infections (STIs) that occurred and in them there were due to infections that began with vaginal discharge. The number of women who experience vaginal discharge is caused by several things. One of them is the lack of maintaining the cleanliness of the reproductive organs.*

Objective: *To see the relationship between knowledge and personal hygiene with leucorrhoea in adolescent girls.*

Method: *This study is an analytical survey study, with a Cross-Sectional design to see the relationship between knowledge and personal hygiene with whiteness in young women at SMAN 1 Bangun Purba, Bangun Purba District, Rokan Hulu Regency, Riau in 2023. The data collected were analyzed univariately and bivariately using Chi-Square.*

Results: *The results showed the category of those who experienced vaginal discharge as many as 38 people (73.1%) and those who did not experience vaginal discharge as many as 14 people (26.9%). In the category of knowledge level, there were 40 people of good knowledge (76.9%) and 12 people of poor knowledge (23.1%). In personal hygiene, it was found that personal hygiene was good as many as 34 people (65.4%) and personal hygiene was not good as many as 18 people (34.6%). The results of the bivariate analysis showed no relationship between knowledge and whiteness in adolescent girls at SMAN 1 Bangun Purba, Bangun Purba District, Rokan Hulu Regency, Riau in 2023 with a value of $P = 0.361$ ($p > 0.05$). And for the results of bivariate analysis, there is no relationship between personal hygiene and vaginal discharge in adolescent girls at SMAN 1 Bangun Purba, Bangun Purba District, Rokan Hulu Regency, Riau in 2023 with a value of $P = 0.448$ ($p > 0.05$).*

Keywords: *Leucorrhoea, Knowledge, Personal Hygiene, Adolescent girl, Bangun Purba.*